

Peranan Guru PAI dalam Menerapkan Budaya Religius di Sekolah

Ayu Antika

Email: ayuantika245@gmail.com
Mahasiswa Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Metro

Zainal Abidin

Email:zainalabidin@metrouniv.ac.id
Institut Agama Islam Negeri Metro

Sri Andri Astuti

Email:sriandriastuti@metrouniv.ac.id
Institut Agama Islam Negeri Metro

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan budaya religius di sekolah, serta metode yang digunakan dalam upaya tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Darul Amal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memainkan peran kunci dalam membentuk dan menerapkan budaya religius di sekolah. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi ajaran agama, tetapi juga sebagai teladan dalam berperilaku dan berinteraksi dengan siswa. Beberapa metode yang digunakan guru PAI untuk menerapkan budaya religius meliputi : 1) Integrasi Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler: Guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam setiap mata pelajaran serta melalui kegiatan ekstrakurikuler

seperti kegiatan keagamaan, shalat berjamaah, dan pengajian. 2) Pengembangan Karakter Melalui Teladan: Guru PAI berusaha menjadi teladan bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama. 3) Pembiasaan Praktik Keagamaan: Guru PAI mengajak siswa untuk rutin melaksanakan praktik keagamaan seperti doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, membaca Al-Qur'an, serta merayakan hari-hari besar Islam.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan budaya religius ini antara lain dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, serta adanya program-program sekolah yang terstruktur dan berkesinambungan. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, fasilitas, serta variasi tingkat pemahaman siswa terhadap ajaran agama.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan guru PAI sangat vital dalam penerapan budaya religius di sekolah. Dengan metode yang tepat dan dukungan yang memadai, guru PAI dapat membantu membentuk karakter religius siswa yang kuat, yang tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan pribadi mereka tetapi juga bagi komunitas sekolah secara keseluruhan.

Kata Kunci : budaya religius, metode pembelajaran, karakter siswa.

Abstrack

This research aims to examine the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in implementing religious culture in schools, as well as the methods used in this effort. This research approach uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews and documentation in SMK Darul Amal.

The research results show that PAI teachers play a key role in forming and implementing religious culture in schools. Teachers not only function as transmitters of religious teaching material, but also as role models in behaving and interacting with students. Several methods used by PAI teachers to implement religious culture include: 1) Integration of Curriculum and Extracurricular Activities: PAI teachers integrate religious values in each subject as well as through extracurricular activities such as religious activities, congregational prayers and recitations. 2) Character Development Through Example: PAI teachers try to be role models for students by showing behavior that reflects Islamic values in everyday life, such as honesty, discipline and cooperation. 3) Familiarization with Religious Practices: PAI teachers invite students to regularly carry out religious practices such as praying together before and after lessons, reading the Koran, and celebrating Islamic holidays.

Factors that support the successful implementation of this religious culture include support from the school and parents, as well as the existence of structured and sustainable school programs. The challenges faced include limited time, facilities, and variations in students' level of understanding of religious teachings.

This research concludes that the role of PAI teachers is very vital in implementing religious culture in schools. With the right methods and adequate support, PAI teachers can help shape students' strong religious character, which is not only beneficial for their personal development but also for the school community as a whole.

Keywords : Religious Culture, Learning Methods, Student Character.

PENDAHULUAN

Budaya religius merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang berada di lingkungan dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan signifikan dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan memiliki moral yang baik. Implementasi budaya religius di sekolah dasar menjadi krusial mengingat usia siswa yang masih dalam tahap pembentukan karakter dan kepribadian.

Guru PAI memegang peranan sentral dalam penerapan budaya religius di sekolah. Mereka tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran agama, tetapi juga bertindak sebagai role model yang menunjukkan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Peran ini mencakup berbagai aspek mulai dari kegiatan pembelajaran di kelas hingga kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi sehari-hari dengan siswa.¹

Penerapan budaya religius di sekolah mencakup berbagai kegiatan seperti doa bersama, shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan keagamaan lainnya. Guru PAI bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan tersebut dengan tujuan untuk membiasakan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penerapan budaya religius di sekolah tidak terlepas dari tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu untuk kegiatan keagamaan di tengah jadwal pelajaran yang padat, keterbatasan fasilitas pendukung, serta variasi tingkat pemahaman dan penerimaan siswa terhadap ajaran

¹ Rahmah, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa."

agama. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dan inovatif dari guru PAI untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan guru PAI dalam menerapkan budaya religius di sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah pada metode yang digunakan oleh guru PAI dalam membentuk budaya religius di sekolah serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi praktis untuk meningkatkan efektivitas penerapan budaya religius di sekolah serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih baik.²

Tujuan Penelitian:

1. Mengidentifikasi peran guru PAI dalam penerapan budaya religius di sekolah dasar.
2. Menjelaskan metode-metode yang digunakan oleh guru PAI untuk membentuk budaya religius di SMK Darul Amal.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan budaya religius di SMK Darul Amal.
4. Memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas penerapan budaya religius di SMK Darul Amal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran guru PAI dalam membentuk budaya religius di SMK Darul Amal serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia.

² Herlina, "Guru Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Lingkungan Hidup; Telaah Perannya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan budaya religius di SMK Darul Amal. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti, serta memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilakukan di beberapa sekolah dasar di Lampung, dengan fokus utama pada SMK Darul Amal. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki program pendidikan agama yang cukup baik dan beragam kegiatan keagamaan yang terstruktur. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik, Observasi, wawancara, Dokumentasi.

KAJIAN TEORI

Dalam menerapkan budaya religius di sekolah, terdapat beberapa teori dan konsep yang relevan untuk memahami peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian teori ini mencakup berbagai perspektif tentang pendidikan, budaya, dan peran guru dalam membentuk karakter dan moral siswa.

Pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura menekankan pentingnya observasi, imitasi, dan modeling dalam proses belajar. Menurut Bandura, individu belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang lain, terutama yang dianggap sebagai model atau teladan. **Implikasi bagi** Guru PAI harus menjadi model atau teladan yang baik bagi siswa dalam menerapkan ajaran agama. Perilaku dan sikap religius guru akan diamati dan diimitasi oleh siswa, sehingga guru perlu menunjukkan konsistensi dalam mengamalkan nilai-nilai agama.

Teori konstruktivisme, yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung. Guru PAI perlu menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk mengalami dan menginternalisasi ajaran agama melalui kegiatan praktis dan reflektif. Pendekatan ini membantu siswa mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan nyata mereka.

Lawrence Kohlberg mengembangkan teori pengembangan moral yang menjelaskan tahap-tahap perkembangan moral individu. Menurut Kohlberg, perkembangan moral berlangsung melalui serangkaian tahap yang mencerminkan peningkatan pemahaman dan penerapan prinsip moral. Guru PAI harus memahami tahap perkembangan moral siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka agar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Ini termasuk memberikan contoh-contoh konkret, diskusi moral, dan situasi dilematis yang menantang pemikiran moral siswa. Budaya sekolah menekankan bahwa sekolah memiliki budaya yang unik yang terdiri dari nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang dianut oleh seluruh warga sekolah. Budaya sekolah berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan perilaku siswa. Guru PAI harus berperan aktif dalam membentuk dan memelihara budaya religius di sekolah. Ini meliputi pengorganisasian kegiatan keagamaan, pengintegrasian nilai-nilai religius dalam kurikulum, dan menciptakan atmosfer yang mendukung praktik keagamaan.

Peran menyatakan bahwa individu bertindak berdasarkan harapan yang terkait dengan peran sosial mereka. Setiap peran memiliki seperangkat perilaku yang diharapkan oleh masyarakat atau kelompok sosial. Guru

PAI harus memahami dan menjalankan peran mereka sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator dalam konteks penerapan budaya religius di sekolah. Mereka harus memenuhi harapan-harapan tersebut dengan menunjukkan perilaku dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Kajian teori ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam menerapkan budaya religius di sekolah melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Dengan memahami dan menerapkan teori-teori pendidikan, budaya, dan pengembangan moral, guru PAI dapat lebih efektif dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan mendukung perkembangan spiritual siswa. Dukungan dari seluruh komunitas sekolah dan kolaborasi dengan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan budaya religius di sekolah.

PEMBAHASAN

Pengertian Peran Guru PAI

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup berbagai aspek dalam proses pendidikan di sekolah. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi ajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan motivator bagi siswa dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan moral.³

Berikut adalah beberapa pengertian tentang peran guru PAI:

1. Sebagai Pengajar

Guru PAI bertanggung jawab untuk menyampaikan materi ajaran agama Islam kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Adapun peran dari guru PAI meliputi :

³ Nisa, "Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Smpn 1 Balongan."

- a. Menyusun rencana pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep agama Islam.
- c. Mengevaluasi pemahaman siswa melalui berbagai bentuk penilaian, baik tertulis maupun lisan.

2. Sebagai Pembimbing

Guru PAI berperan dalam membimbing siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai pembimbing Guru PAI memiliki peranan yang sangatlah penting didalam membina serta membimbing siswa-siswa agar memiliki nilai religious yang tinggi, dengan memiliki nilai religious yang tinggi siswa dapat memahami makna dari ahlak yang sebenarnya sesuai ajaran agama Islam, hal tersebut meliputi :

- a. Memberikan bimbingan moral dan spiritual kepada siswa.
- b. Membantu siswa mengatasi masalah-masalah pribadi yang berkaitan dengan agama dan moralitas.
- c. Mengarahkan siswa untuk mempraktikkan ajaran agama dalam perilaku sehari-hari.

3. Sebagai Teladan

Guru PAI harus menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam menerapkan ajaran Islam. Sebagai teladan Guru PAI wajib memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswa nya agar mereka dapat melihat tingkah laku dan perbuatan dari seorang guru tersebut yang Dimana sebagai teladan guru PAI harus mencerminkan budaya religius seperti sopan santun, rajin dalam

beribadah serta memiliki ahlak yang baik, Adapun peranan guru PAI sebagai teladan meliputi beberapa hal diantaranya :

- a. Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.
- b. Menjadi model dalam pelaksanaan ibadah, seperti shalat dan membaca Al-Qur'an.
- c. Membangun hubungan yang harmonis dan penuh rasa hormat dengan siswa, rekan guru, dan masyarakat sekolah.

4. Sebagai Motivator

Guru PAI berperan dalam memotivasi siswa untuk belajar dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan semangat dan antusiasme. Sebagai seorang motivator guru PAI harus mampu memberikan support system yang baik kepada siswa seperti memberikan pujian, penghargaan, selalu mendorong siswa untuk tetap semangat dalam bersekolah dan memotivasi terkait aspek-aspek dalam mempelajari agama Islam Adapun Peran ini mencakup:⁴

- a. Memberikan dorongan dan pujian kepada siswa yang menunjukkan perkembangan dalam belajar dan beribadah.
- b. Menyemangati siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah.
- c. Membantu siswa menemukan makna dan tujuan dalam belajar agama Islam.

5. Sebagai Fasilitator

Guru PAI berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi

⁴ Hadi, "Peranan Guru Pai Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa Smp Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu."

perkembangan spiritual siswa. Seorang guru PAI harus mampu menjadi sebagai pasiliator untuk mengembangkan budaya religius siswa yang dimana Peran ini meliputi:

- a. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan di sekolah, seperti mushola dan perpustakaan agama.
- b. Mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti peringatan hari besar Islam, pengajian, dan lomba-lomba keagamaan.
- c. Berkolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua untuk mendukung perkembangan religius siswa.

6. Sebagai Agen Perubahan

Guru PAI berperan sebagai agen perubahan yang berupaya meningkatkan kesadaran dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Peran ini mencakup:

- a. Mempromosikan nilai-nilai keislaman melalui berbagai kegiatan dan program di sekolah.
- b. Mengajak siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang berlandaskan ajaran Islam.
- c. Menginspirasi siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Peran guru PAI sangatlah luas dan integral dalam membentuk karakter dan moral siswa. Sebagai pengajar, pembimbing, teladan, motivator, fasilitator, dan agen perubahan, guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan mendukung perkembangan spiritual siswa.⁵ Dengan

⁵ Restiana, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Mts Swasta Muhammad Abduh."

menjalankan peran-peran ini secara efektif, guru PAI dapat membantu siswa tidak hanya dalam memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga dalam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Budaya Religius

Kata kebudayaan merupakan kosa kata yang berasal dari bahasa Sansekerta, dimana bentuk jamaknya adalah budaya dan culture adalah bentuk jamak dari kata mind yang berarti segala sesuatu yang berasal dari pikiran manusia. Kemudian kebudayaan juga berarti kebudayaan, yang berasal dari kata latin colere. Colere artinya menangani atau membuat. Kebudayaan dengan demikian dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghadapi sesuatu atau mewujudkannya. Menurut Zank, kebudayaan dapat dipahami sebagai keseluruhan hasil pemikiran manusia, yang meliputi nilai-nilai kehidupan yang selalu dibiasakannya, yang kemudian diterima oleh masyarakat dan mempengaruhi interaksi sosial dalam sikap dan perilaku serta dapat mempengaruhi tingkat interaksi sosial. dari pemikiran orang. kecerdasan manusia".⁶

Budaya religius merupakan serangkaian nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang berakar pada ajaran agama dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari oleh individu maupun kelompok.⁷ Dalam konteks sekolah, budaya religius merujuk pada atmosfer dan praktik keagamaan yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa berdasarkan nilai-nilai keagamaan.⁸

⁶ Sulaeman, "Peran Guru Pai Dalam Menerapkan Budaya Religius Pada Peserta Didik Di Sma Bosowa Bina Insani Kota Bogor."

⁷ Fahrudin, Firdaus, Dan Shafiyullah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius Di Smpn 44 Bandung."

⁸ Hidayat, "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global."

Komponen-komponen Budaya Religius

1. Nilai-nilai Keagamaan:
 - a. Nilai-nilai yang mendasari ajaran agama seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, dan toleransi.
 - b. Prinsip-prinsip moral yang diajarkan dalam agama yang menjadi pedoman perilaku bagi siswa dan seluruh warga sekolah.
2. Kebiasaan dan Tradisi:
 - a. Praktik keagamaan rutin seperti shalat berjamaah, doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, serta membaca Al-Qur'an.
 - b. Peringatan hari besar agama seperti Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi, dan kegiatan lain yang bernuansa keagamaan.
3. Atmosfer Religius:
 - a. Lingkungan fisik dan sosial yang mendukung praktik keagamaan, seperti keberadaan mushola, dekorasi yang mencerminkan nilai-nilai agama, dan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah.
 - b. Interaksi sosial antar siswa, guru, dan staf yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Budaya Religius di Sekolah

1. Pembentukan Karakter:
 - a. Membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan memiliki moral yang baik berdasarkan ajaran agama.
 - b. Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengembangan Spiritual:
 - a. Membantu siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran agama.

- b. Membimbing siswa dalam melaksanakan ibadah dan aktivitas keagamaan secara konsisten.
- 3. Peningkatan Keharmonisan Sosial:
 - a. Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan penuh toleransi antar warga sekolah.
 - b. Meningkatkan rasa kebersamaan dan saling menghormati di antara siswa dari berbagai latar belakang.
- 4. Persiapan Kehidupan Bermasyarakat:
 - a. Mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang religius, beretika, dan berkontribusi positif dalam komunitasnya.
 - b. Mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dan hidup dalam kerukunan dengan orang lain.

Strategi Implementasi Budaya Religius di Sekolah⁹

- 1. Integrasi Kurikulum:
 - a. Mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam seluruh mata pelajaran, tidak hanya terbatas pada pelajaran agama.
 - b. Mengembangkan bahan ajar dan metode pembelajaran yang menekankan pada pengamalan nilai-nilai religius.
- 2. Kegiatan Ekstrakurikuler:
 - a. Mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah agama, lomba-lomba keagamaan, dan kegiatan sosial keagamaan.
 - b. Menggalakkan kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kegiatan kemanusiaan yang mengajarkan nilai-nilai kepedulian dan kasih sayang.

⁹ Yasmansyah, "Strategi Guru Pai Dalam Penerapan Budaya Religius Sekolah Di Sma Negeri 3 Batusangkar."

3. Peningkatan Kompetensi Guru:
 - a. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan nilai-nilai religius di sekolah.
 - b. Membentuk komunitas belajar bagi guru untuk saling berbagi pengalaman dan strategi dalam mengimplementasikan budaya religius.
4. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas:
 - a. Melibatkan orang tua dalam kegiatan keagamaan di sekolah untuk memperkuat sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah.
 - b. Berkolaborasi dengan tokoh agama dan komunitas setempat dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan sosial.

Tantangan dalam Implementasi Budaya Religius

1. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya:
 - a. Waktu yang terbatas untuk kegiatan keagamaan di tengah padatnya jadwal pelajaran.
 - b. Keterbatasan fasilitas pendukung seperti mushola atau alat peraga yang memadai.
2. Variasi Tingkat Pemahaman Siswa:
 - a. Perbedaan latar belakang siswa yang menyebabkan variasi dalam pemahaman dan penerimaan ajaran agama.
 - b. Kebutuhan untuk menyesuaikan metode pengajaran agar dapat menjangkau seluruh siswa dengan berbagai tingkat pemahaman.
3. Dukungan dari Pihak Sekolah dan Orang Tua:
 - a. Tingkat dukungan yang berbeda dari pihak sekolah dan orang tua dalam penerapan budaya religius.

- b. Pentingnya mendapatkan komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan menerapkan strategi yang tepat, sekolah dapat menciptakan budaya religius yang kuat dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan membentuk siswa menjadi individu yang religius, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.¹⁰

Peranan Guru PAI dalam menerapkan Budaya religius di sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat penting dan kompleks dalam menerapkan budaya religius di sekolah.¹¹ Berikut adalah beberapa peran utama guru PAI dalam upaya tersebut:

1. Sebagai Pengajar:
 - a. Menyampaikan ajaran agama Islam sesuai kurikulum dengan menggunakan metode yang efektif dan menarik.
 - b. Mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam berbagai mata pelajaran untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa.
2. Sebagai Pembimbing:
 - a. Memberikan bimbingan moral dan spiritual kepada siswa untuk membantu mereka menginternalisasi ajaran agama.
 - b. Mengarahkan siswa dalam mengatasi masalah pribadi yang berkaitan dengan agama dan moralitas.
3. Sebagai Teladan:

¹⁰ Solihah, Syamsul, Dan Nahriyah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Smp It Tazkia Insani."

¹¹ Hasanah Dan Mustofa, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Sekolah."

- a. Menjadi contoh nyata dalam perilaku sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti menunjukkan kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
 - b. Menunjukkan pelaksanaan ibadah yang benar, seperti shalat dan membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat meneladani perilaku tersebut.
4. Sebagai Motivator:
- a. Mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar agama dan mengamalkannya dengan semangat dan antusiasme.
 - b. Memberikan pujian dan dorongan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam aspek religius.
5. Sebagai Fasilitator:
- a. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan spiritual, termasuk menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan.
 - b. Mengorganisir kegiatan keagamaan, seperti pengajian, ceramah agama, dan peringatan hari besar Islam, untuk memperkaya pengalaman keagamaan siswa.
6. Sebagai Agen Perubahan:
- a. Memimpin upaya untuk mempromosikan nilai-nilai keislaman dalam lingkungan sekolah dan komunitas.
 - b. Menginspirasi siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat:
Pendukung:

- a. Dukungan dari pihak sekolah, seperti kepala sekolah dan staf lainnya, yang memahami pentingnya budaya religius.
- b. Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas yang memperkuat upaya guru PAI dalam menerapkan budaya religius.

Penghambat:

- a. Keterbatasan waktu di tengah jadwal pelajaran yang padat, yang dapat mengurangi kesempatan untuk kegiatan keagamaan.
- c. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan religius secara optimal.
- d. Variasi tingkat pemahaman dan penerimaan siswa terhadap ajaran agama, yang memerlukan pendekatan berbeda dari guru.

Dengan menjalankan peran-peran ini secara efektif, guru PAI dapat menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan mendukung perkembangan spiritual siswa. Implementasi budaya religius yang kuat tidak hanya membantu membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan beretika. Tantangan yang ada harus diatasi dengan strategi yang tepat dan dukungan yang kuat dari seluruh komunitas sekolah, sehingga tujuan pendidikan agama dapat tercapai dengan baik.¹²

KESIMPULAN

Peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan budaya religius di sekolah sangatlah krusial dan multifaset. Berdasarkan penelitian dan observasi di berbagai sekolah dasar, termasuk SMK DARUL AMAL,

¹² Ramadhani Dan Nashir, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Budaya Religius Di Upt Spf Smpn 18 Makassar."

berikut kesimpulan utama mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan budaya religius di sekolah:

1. Pengajaran yang Efektif:

Guru PAI berhasil menyampaikan ajaran agama Islam secara efektif dengan menggunakan metode yang bervariasi dan menarik. Mereka mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam seluruh mata pelajaran, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang ajaran Islam.

2. Bimbingan Moral dan Spiritual:

Guru PAI memberikan bimbingan moral dan spiritual kepada siswa, membantu mereka menginternalisasi ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, diskusi, serta bimbingan individual.

3. Keteladanan dalam Perilaku:

Guru PAI berfungsi sebagai teladan yang baik bagi siswa. Mereka menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini membantu siswa dalam melihat dan meniru perilaku yang diharapkan.

4. Motivasi dan Dorongan:

Guru PAI memotivasi siswa untuk belajar agama dengan semangat dan antusiasme. Mereka memberikan dorongan dan pujian kepada siswa yang menunjukkan kemajuan dalam aspek religius, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan beribadah.

5. Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif:

Guru PAI menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan spiritual siswa. Ini termasuk menyediakan fasilitas untuk kegiatan

keagamaan dan mengorganisir kegiatan-kegiatan religius yang rutin, seperti doa bersama, shalat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam.

6. Peran sebagai Agen Perubahan:

Guru PAI berperan sebagai agen perubahan yang mempromosikan nilai-nilai keislaman dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Mereka menginspirasi siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dengan menjalankan peran-peran ini secara optimal, guru PAI dapat membentuk lingkungan sekolah yang religius dan kondusif untuk perkembangan spiritual siswa. Implementasi budaya religius yang kuat di sekolah tidak hanya membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan beretika. Keberhasilan ini memerlukan dukungan dari semua pihak terkait, termasuk pihak sekolah, orang tua, dan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, Fahrudin, Endis Firdaus, Dan Alhadi Shafiyullah. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius Di SMPN 44 Bandung." *Tarbawy : Indonesian Journal Of Islamic Education* 7, No. 2 (27 November 2020): 126-39. <https://doi.org/10.17509/T.V7i2.26312>.
- Hadi, Samsul. "Peranan Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMP Negeri 10 Mukomuko - Bengkulu." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11, No. 1 (28 Maret 2022): 81-96. <https://doi.org/10.54437/Urwatulwutsqo.V11i1.309>.

- Hasanah, Nurul, Dan Triono Ali Mustofa. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di Sekolah," T.T.
- Herlina, Leni. "Guru Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Lingkungan Hidup; Telaah Perannya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik," 2020.
- Hidayat, Nur. "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global." *El-Tarbawi* 8, No. 2 (26 Oktober 2015): 131-45. [https:// doi.org /10.20885/Tarbawi.Vol8.Iss2.Art2](https://doi.org/10.20885/Tarbawi.Vol8.Iss2.Art2).
- Nisa, Fadlun. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Smpn 1 Balongan," 7 Januari 2024. [https:// doi.org /10.5281/Zenodo.10466449](https://doi.org/10.5281/Zenodo.10466449).
- Rahmah, Rahmah. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Journal On Education* 5, No. 4 (21 April 2023): 16379-85. [https:// doi.org /10.31004/Joe.V5i4.2791](https://doi.org/10.31004/Joe.V5i4.2791).
- Ramadhani, Fadhila, Dan Ahmad Nashir. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Budaya Religius Di SMPN 18 Makassar," T.T.
- Restiana, Dwi. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Mts Swasta Muhammad Abduh" 9, No. 2 (2020).
- Solihah, Minda Siti, Encu M Syamsul, Dan Syafa'atun Nahriyah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Smp It Tazkia Insani." *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 7, No. 2 (30 Januari 2023): 153-62. [https:// doi.org /10.35316/Edupedia.V7i2.2590](https://doi.org/10.35316/Edupedia.V7i2.2590).
- Sulaeman, Ari Haryadi. "Peran Guru PAI Dalam Menerapkan Budaya Religius Pada Peserta Didik Di Sma Bosowa Bina Insani Kota Bogor" 7 (2022).

Yasmansyah, Yasmansyah. "Strategi Guru PAI Dalam Penerapan Budaya Religius Sekolah Di SMA Negeri 3 Batusangkar." *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, No. 2 (21 Agustus 2019): 159. <https://doi.org/10.31958/Jaf.V6i1.1380>.